



Available online at: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC>

LEARNING COMMUNITY
Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 2 (1), 2018, 8-10

Peran Pelatihan Tari Terhadap Pelestarian Permainan Tradisional Di Yayasan Untukmu Si Kecil (USK): Rumah Belajar Dan Rumah Bermain Jember

Herni Efianti, AT. Hendrawijaya, Niswatul Imsiyah

Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Jember. Jl. Kalimantan No. 37, Tegal Boto, Jember 62811, Indonesia

Email: herniefianti@gmail.com, niswatul@unej.ac.id

Abstrak

Permainan tradisional memiliki nilai positif untuk sosialisasi anak. Pada saat ini permainan tradisional telah tergantikan dengan permainan modern yang lebih bersifat individual seperti halnya *game online*. Oleh karena itu penting adanya pelestarian permainan tradisional yang di mainkan dengan cara yang menarik. Pelatihan tari yang di kombinasikan dengan permainan tradisional merupakan salah satu cara dalam melestarikan budaya permainan tradisional. Dalam kebudayaan terdapat sebuah proses kebudayaan agar diterima oleh masyarakat. Proses kebudayaan antara lain internalisasi, sosialisasi, enkulturasi, evolusi, difusi, akulturasi, asimilasi, dan inovasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik penentuan informan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Kemudian proses pengumpulan datanya menggunakan teknik *Snowball Sampling*. Dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan 3 teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Supaya kepercayaan terhadap data menjadi tinggi digunakan beberapa teknik pengolahan data yaitu perpanjangan penelitian, peningkatan ketekunan, dan triangulasi sumber serta triangulasi teknik. Pada analisis data menggunakan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peran pelatihan tari terhadap pelestarian permainan tradisional di Yayasan Untukmu Si Kecil: Rumah Belajar dan Rumah Bermain Jember.

Kata Kunci: Pelatihan Tari, Permainan Tradisional, Anak

The Dance Training Role For The Traditional Games Preservation In Foundation Untukmu Si Kecil (USK): Rumah Belajar Dan Rumah Bermain Jember

Abstract

Traditional games have a positive value for the socialization of the child. At the moment it has been replaced with a more modern games are individually as well as online games. Therefore it is traditional games important existence the preservation of traditional games are played in interesting ways. Dance training at the combine with traditional games is one way in preserving the culture of the traditional game. In culture, there is a cultural process in order to be accepted by the community. The process of culture among other internalization, socialization, enculturation, acculturation, diffusion, evolution, assimilation,, and innovation This research is descriptive research using this type of qualitative approach. The technique of determination of Purposive Sampling technique using the informant. Then the process of collecting data using the technique of Snowball Sampling. In the collection of the data the researcher uses 3 techniques that is interview, observation and documentation. So that confidence in the data being high used some of the techniques of data processing, namely the extension of research, improved persistence, and triangulation of sources and triangulation techniques. On the analysis of the data using the way of data collection, data presentation, data reduction, and the withdrawal of the conclusion. The

results showed the presence of dance training role against the preservation of traditional games in the Foundation Untukmu Si Kecil (USK): Rumah Belajar dan Rumah Bermain Jember.

Keywords: *Dance Training, Traditional Games, Childhood*

PENDAHULUAN

Permainan tradisional pada saat ini telah tergantikan dengan permainan modern yang lebih bersifat individual. Oleh sebab itu penting adanya pelestarian permainan tradisional yang dimainkan dengan cara yang menarik. Pendiri Yayasan Untukmu Si Kecil (USK): Rumah Belajar dan Rumah Bermain menginovasi sebuah pelatihan tari yang dikombinasikan dengan permainan tradisional. Pelatihan merupakan bagian dari pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu yang relatif singkat dan dengan menggunakan metode yang lebih mengutamakan praktik daripada teori.

Peran Yayasan Untukmu Si Kecil (USK): Rumah Belajar dan Rumah Bermain dalam memberikan pelatihan adalah agar peserta pelatihan dapat mengembangkan bakat, kemampuan serta keterampilannya di bidang tari. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Jucius bahwa pelatihan bertujuan untuk mengembangkan bakat, keterampilan dan kemampuan. Pelatihan tari yang dikombinasikan dengan permainan tradisional merupakan salah satu cara dalam melestarikan budaya permainan tradisional. Sehingga, permainan tradisional tidak ditinggalkan dan akan tetap ada. Dalam kebudayaan terdapat sebuah proses agar kebudayaan tersebut diterima oleh masyarakat. proses kebudayaan antara lain internalisasi, sosialisasi, enkulturasi, evolusi, difusi, akulturasi, asimilasi, dan inovasi.

Pada hasil observasi studi pendahuluan di lapangan diperoleh data bahwa sejak tahun 2009 pendiri Yayasan Untukmu Si Kecil (USK): Rumah Belajar dan Rumah Bermain membuat program yang memadukan antara gerak, irama dan permainan tradisional ke dalam suatu bentuk pelatihan tari. Pelatihan tari yang terdapat pada Yayasan tersebut telah dapat melestarikan permainan tradisional.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu keadaan dan suatu kondisi secara ilmiah[4]. penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk dapat memperoleh informasi tentang peran pelatihan tari terhadap pelestarian permainan tradisional di Yayasan Untukmu Si Kecil (USK): Rumah Belajar dan Rumah Bermain. Yayasan ini telah dapat menginovasi sebuah permainan tradisional menjadi permainan yang menarik untuk dimainkan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan harapan dapat mendeskripsikan informasi tentang pelatihan tari yang ada di Yayasan Untukmu Si Kecil (USK): Rumah Belajar dan Rumah Bermain dan dipaparkan secara mendalam. Metode penentuan tempat menggunakan *purposive area*.

Waktu yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan penelitian adalah 5 bulan dari bulan dengan rincian 1 bulan perencanaan, 2 bulan penelitian dan 2 bulan penyusunan laporan. Dengan jangka waktu tersebut peneliti menggali informasi melalui wawancara dengan informan kunci maupun informan pendukung. Teknik yang digunakan untuk penentuan informan dengan *Purposive Sampling* dan dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Selain itu peneliti juga melakukan observasi serta melihat dokumen yang ada di Yayasan. Supaya kepercayaan terhadap data menjadi tinggi digunakan beberapa teknik pengolahan data yaitu perpanjangan penelitian, peningkatan ketekunan, dan triangulasi sumber serta triangulasi teknik. Pada analisis data menggunakan model analisis Miles dan Hubern yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi serta kepustakaan menunjukkan bahwa pelatihan tari dapat berperan dalam pelestarian permainan tradisional di Yayasan Untukmu Si Kecil (USK): Rumah Belajar dan Rumah Bermain Jember. Tari yang diinovasi dengan memadukan permainan tradisional, gerak dan irama disusun secara sengaja untuk dapat memberikan bekal kepada anak-anak dan dapat dijadikan suatu strategi dalam melestarikan permainan tradisional. Hal ini sesuai dengan pendapat Kamil bahwa pelatihan merupakan proses yang disengaja atau direncanakan bukan kegiatan yang bersifat kebetulan atau spontan. Pelatihan juga merupakan proses yang terdiri dari serangkaian kegiatan yang sistematis dan terencana yang terarah pada suatu tujuan.

Tujuan dari pelatihan adalah untuk mengembangkan bakat, keterampilan dan kemampuan. Pelatihan tari dengan kombinasi permainan tradisional di Yayasan Untukmu Si Kecil: Rumah Belajar dan Rumah Bermain dapat mengembangkan bakat yang dimiliki peserta pelatihan yang pada awalnya hanya suka bermain permainan tradisional sehingga berkembang menjadi sebuah tarian yang inovatif. Selain itu, kemampuan peserta pelatihan juga berkembang yaitu peserta pelatihan dapat menginovasi sebuah tarian pada lomba yang diadakan secara internal yayasan. Kemudian keterampilan peserta pelatihan juga berperan dalam menambah perbendaharaan menarinya, sehingga peserta pelatihan dapat menampilkan sebuah tariannya di kompetisi dengan percaya diri.

Pelatihan tari yang diinovasi dengan permainan tradisional merupakan sebuah kebudayaan baru dalam hal memainkan permainan tradisional. Koentjaraningrat menjelaskan bahwa konsep kebudayaan antara lain (1) proses belajar kebudayaan sendiri (internalisasi, sosialisasi, enkulturasi), (2) evolusi kebudayaan dan difusi, (3) proses pengenalan unsur kebudayaan asing (akulturasi dan asimilasi), (4) proses pembaruan atau inovasi. Yayasan Untukmu Si Kecil (USK): Rumah Belajar dan Rumah

Bermain telah melakukan inovasi terhadap budaya permainan tradisional yang di konsep dalam bentuk tarian serta melaksanakan difusi (penyebaran) tarian dengan mengikuti berbagai *event* baik di Jember maupun di luar Jember. Dengan adanya pelatihan tari ini dapat dijadikan sebagai upaya dalam melestarikan permainan tradisional sehingga permainan tradisional tetap ada dan dapat dimainkan secara terus menerus dari satu generasi ke generasi selanjutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data maka dapat diambil kesimpulan bahwa pelatihan tari memiliki peran terhadap pelestarian permainan tradisional. Terbukti dengan adanya bakat, kemampuan dan keterampilan dalam menari dan memainkan permainan tradisional dapat mengembangkan inovasi yang ada. Inovasi dalam memainkan permainan tradisional dalam bentuk pelatihan tari ini berfungsi agar permainan tradisional dapat dimainkan secara bersama sekaligus bisa dijadikan cara dalam melestarikan permainan tradisional. Bakat, kemampuan dan keterampilan dalam menari juga berperan terhadap persebaran (dipentaskan). Dengan adanya bakat, kemampuan dan keterampilan dapat membuat peserta pelatihan percaya diri dalam melakukan persebaran sehingga pada akhirnya permainan tradisional yang terinovasi ini dapat diterima oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Herdiansyah, Haris. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kamil. 2010. *Model Pendidikan dan Pelatihan (konsep dan aplikasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Koentjaraningrat. 1996. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marzuki, Saleh. 2010. *Pendidikan Nonformal: Dimensi Dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, andragogi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember:LPMPK.